

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut yang disingkat menjadi STTAL merupakan Badan Pelaksana Pusat TNI-AL yang berkedudukan langsung dengan serta bertanggungjawab kepada Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL), dan dipimpin oleh Pati TNI-AL dengan pangkat Laksamana Pertama/Brigadir Jenderal yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat dibidang kemiliteran, kemaritiman dan keangkatanlautan sebagai syarat bagi Sekolah Tinggi bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan membina seluruh jajaran kekuatannya termasuk sarana dan prasarana pendukung organiknya dalam mendukung tugas TNI-AL.

STTAL Balakpus TNI-AL sudah berdiri sejak tahun 1966. Dari tahun tersebut STTAL sudah menghasilkan lulusan sebanyak 2.191 orang yang menduduki berbagai macam jabatan strategis dibidang perencanaan, intelijen, operasi, personel, logistic, dan lembaga pendidikan di lingkup Kemhan/TNI dan Polri.

Sampai saat ini STTAL mempunyai sembilan program studi salah satu diantaranya adalah program studi S1 Hidrografi. Hidrografi sendiri merupakan sebuah cabang ilmu yang berkaitan dengan pengukuran dan deskripsi dasar laut serta dinamika air laut yang merupakan suatu aspek yang penting dalam pembangunan daerah pesisir dan laut.

Menurut Scriven (1991) evaluasi adalah sebuah proses untuk menentukan nilai atau kualitas dari sesuatu dengan menggunakan kriteria tertentu.

Sedangkan menurut Tyler (1969) evaluasi merupakan kegiatan untuk menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Maka dari itu, evaluasi merupakan proses untuk mengukur, menilai, dan memberikan umpan balik berdasarkan kriteria tertentu.

Selama berdiri STTAL belum pernah melakukan evaluasi kurikulum bidang profesi hidrografi. Dengan begitu, setelah adanya evaluasi terhadap kurikulum diharapkan mampu memberikan umpan balik dari pendidik dan peserta didik sebagai pihak yang menggunakan kurikulum tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kurikulum di STTAL sudah mampu membantu bidang profesi hidrografi?
2. Indikator apa dikurikulum yang belum sesuai dan membantu bidang profesi hidrografi?

C. Fokus Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya, peneliti memfokuskan masalah penelitian pada lingkup kurikulum bidang profesi hidrografi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang ada, dan fokus masalah yang sudah ditentukan maka penelitian ini bertujuan untuk

menerima umpan balik dari pengguna kurikulum, yaitu pendidik dan peserta didik di STTAL bidang profesi hidrografi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi dasar pendukung atau bisa dijadikan bahan penelitian yang memperluas kajian mengenai kurikulum bidang profesi Hidrografi di STTAL.

2. Manfaat Praktis

a. STTAL

Sebagai salah satu referensi untuk evaluasi penerapan kurikulum di STTAL bidang profesi hidrografi.

b. Mahasiswa S1 Bidang Profesi Hidrografi di STTAL

Mahasiswa sebagai peserta didik bidang profesi hidrografi mampu dan merasa diikut sertakan dalam memberikan umpan balik atas penggunaan kurikulum di STTAL.

c. Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini sebagai referensi dan penambah wawasan civitas akademika prodi Teknologi Pendidikan.

d. Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini mampu menjadi referensi dan informasi dalam mengevaluasi kurikulum.

e. Peneliti

Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana pada program studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

